

Umbul Square: Perpaduan Eksotis Wisata Alam dan Konservasi yang Memikat

Prisca Putri Anjani *¹

Fikky Dian ²

Sapti Puspitarini ³

Enny Susiyawati ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya

*e-mail: prisca.23082@mhs.unesa.ac.id¹

Abstrak

Umbul Square adalah salah satu tempat wisata di Madiun yang menggabungkan tempat wisata serta konservasi alam. Tempat yang merupakan bekas peninggalan zaman Belanda membuat Umbul Square juga menyimpan banyak mitos di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki potensi pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya melalui pemanfaatan wisata buatan dan sumber daya alam. Mengidentifikasi dampak pariwisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, pengurangan pengangguran, pelestarian budaya dan lingkungan adalah tujuan utama dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah yang membahas tentang teori konservasi alam, pengelolaan tempat pariwisata, kearifan lokal, serta peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan alam di wisata Umbul Square. Dengan konsep yang unik yaitu rekreasi dan konservasi alam, Umbul Square ini dapat memberi konsep wisata yang berkelanjutan dan dampak positif di keseimbangan ekonomi. Umbul Square terletak di lingkungan yang asri sehingga cukup memberi dampak yang sangat signifikan terhadap keberlangsungan hidup makhluk hidup. Artikel ini mengulas berbagai aspek yang dipengaruhi oleh tempat wisata dan konservasi Umbul Square sebagai destinasi unggulan di Kota Madiun.

Kata kunci: Ekonomi, konservasi; tempat wisata; umbul square

Abstract

Umbul Square is one of the tourist attractions in Madiun that combines tourist attractions and nature conservation. The place is a former relic of the Dutch era, making Umbul Square also has many myths in it. The purpose of this study is to investigate the potential of tourism as a leading sector that can help Indonesia's economic growth, especially through the utilization of artificial tourism and natural resources. Identifying the impact of tourism on improving the welfare of local communities, reducing unemployment, preserving culture and the environment are the main objectives of this study. This research uses quantitative methods by analyzing various scientific journals that discuss the theory of nature conservation, tourism site management, local wisdom, and the role of the community in preserving the natural environment in Umbul Square tourism. With a unique concept of recreation and nature conservation, Umbul Square can provide a sustainable tourism concept and a positive impact on economic balance. Umbul Square is located in a beautiful environment so that it is enough to have a very significant impact on the survival of living things. This article reviews the various aspects influenced by Umbul Square's tourist attractions and conservation as a leading destination in Madiun City.

Keywords: Economy, conservation, tourist attractions, umbul square

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah dan juga berpotensi-menjadi wilayah yang kaya akan wisata alam maupun buatan. Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis wisata yakni wisata buatan dan wisata alam. Dari hal tersebut, pemerintah mulai membuka banyak peluang wisata seperti membuat taman hiburan, taman rekreasi, museum, dan lain sebagainya.

Selain potensi wisata alam, Indonesia juga terus mengembangkan berbagai jenis wisata buatan untuk menarik lebih banyak pengunjung. Secara umum, jenis wisata yang ada di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu wisata alam dan wisata buatan. Wisata alam mencakup tempat-tempat yang keindahannya terbentuk secara alami, seperti gunung, pantai, hutan, dan sebagainya. Sedangkan wisata buatan adalah tempat wisata yang sengaja dibangun atau dikembangkan oleh

manusia untuk tujuan rekreasi, edukasi, atau hiburan, seperti taman hiburan, taman rekreasi, museum, monumen bersejarah, dan pusat perbelanjaan modern.

Melihat potensi besar tersebut, pemerintah Indonesia mulai mengambil langkah serius dalam mengembangkan sektor pariwisata. Berbagai upaya dilakukan untuk membuka dan memperluas akses menuju destinasi wisata, memperbaiki infrastruktur, serta menciptakan berbagai atraksi wisata baru yang inovatif. Pemerintah juga bekerja sama dengan pihak swasta untuk membangun taman hiburan yang modern, mempercantik taman kota, menghidupkan kembali museum-museum bersejarah, serta mempromosikan kebudayaan lokal sebagai daya tarik wisata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang serta menggerakkan roda perekonomian masyarakat lokal.

Dengan pemanfaatan sumber daya alam dan kreativitas dalam menciptakan wisata buatan, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di dunia. Pengembangan sektor pariwisata secara berkelanjutan juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan daerah, serta memperkuat identitas dan budaya bangsa di kancah internasional.

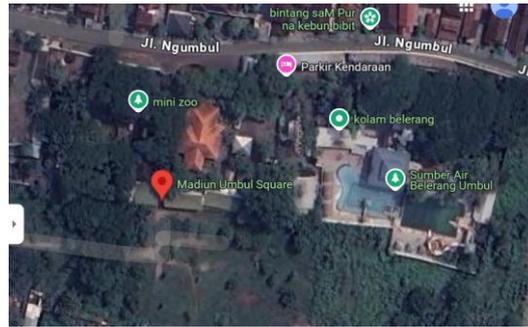
Saat ini pariwisata telah menjadi sektor telah unggulan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena selain dapat meningkatkan devisa negara, pariwisata juga dapat memperluas lapangan pekerjaan, memberikan kesempatan usaha bagi penduduk sekitar karena hal itulah memberikan kesempatan usaha sehingga dapat menekan angka banyaknya pengangguran dan menghapus kemiskinan di daerah tujuan wisata (Kusumaningrum et al., 2023). Pada kawasan pedesaan, pariwisata ini juga berpotensi besar untuk mengubah nasib masyarakat desa menjadi lebih sejahtera (Pangesti et al., 2020). Hal ini sesuai dengan pernyataan Prayudi (2020) bahwa pariwisata merupakan sektor penghasil devisa terbesar suatu daerah, dan juga berperan sebagai kunci pembangunan negara dan bagi masyarakat lokal berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu wisata yang sangat terkenal saat ini di Kota Madiun. Salah satu wisata yang sangat terkenal saat ini di kota madiun yaitu Umbul Square. Umbul square salah satu objek wisata konservasi dalam sumber daya alam indonesia yang sampai saat ini tetap terjaga kelestariannya.

Lokasi wisata Umbul Square mempunyai nilai sejarah yang diakibatkan karena bangsa Belanda pernah singgah untuk dijadikan tempat persembunyian atau benteng pertahanan. Umbul Square termasuk dalam wisata alam, karena memiliki pemandian air panas yang mengandung belerang dan menurut warga sekitar wisata ini juga menjadi tempat sakral sesuai kepercayaan yang dianut yaitu jika kita membasuh atau mandi dari air tersebut tubuh kita yang awalnya memiliki beberapa penyakit menjadi sembuh seketika setelah terkena air tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki potensi pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya melalui pemanfaatan wisata buatan dan sumber daya alam. Mengidentifikasi dampak pariwisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, pengurangan pengangguran, pelestarian budaya dan lingkungan adalah tujuan utama dari penelitian ini. Fokus studi kasus adalah wisata Umbul Square di Kota Madiun, yang merupakan jenis wisata alam berbasis konservasi dengan nilai sejarah dan keyakinan lokal yang kuat.

METODE



Gambar 1. Denah Lokasi Umbul Square

Metode utama penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif dan terukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena mampu memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang fenomena yang dikaji, khususnya yang berkaitan dengan konservasi alam dan pengelolaan tempat wisata. Dalam prosesnya, penelitian ini menganalisis berbagai literatur dan jurnal ilmiah yang relevan yang membahas berbagai topik penting, termasuk teori-teori konservasi lingkungan, strategi pengelolaan destinasi pariwisata yang berkelanjutan, dan nilai-nilai kearifan lokal yang berkembang di tengah-tengah krisis ekonomi global saat ini. Dengan menganalisis jurnal yang berkaitan sejumlah 205 jurnal, yang dimana data utama berupa keanekaragaman hayati Indonesia dikumpulkan dari sumber terpercaya yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (Kemen LHK RI) yang mutakhir. Maka dari sekian ratus jurnal tersebut dipilihlah jurnal yang masih bersangkutan sebanyak 25 jurnal dan artikel.

Data dan informasi pendukung diperoleh dari berbagai literatur berupa buku, laporan, jurnal, majalah, serta situs internet yang relevan. Sumber lain selain dari jurnal sebanyak 10 sumber. Analisis yang dilakukan memiliki tujuan yakni untuk memahami penerapan konservasi pada keletarian alam, strategi pengelolaan alam yang efektif tanpa merusaknya, serta keterlibatan masyarakat dan peran pemerintah dalam mengelola dan menjaga ekosistem selain itu menjaga agar kearifan lokal yang ada tidak hilang tertelan zaman. Serta observasi yang dilakukan secara langsung untuk melakukan pengamatan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Umbul Square

Taman Wisata Umbul Square terletak di Desa Glonggong, Kec. Dolopo, Kab. Madiun, Jawa Timur. Taman wisata ini sudah ada sejak zaman Belanda. Namun, nama dan pengelola taman wisata ini berganti-ganti. Pada awalnya, lokasi wisata ini hanya memiliki pendopo dan pemandian air panas atau pemandian belerang. Namun, pada tahun 2000-an, karena tidak cukup pengunjung, lokasi ini vakum. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pembangunan pusat perbelanjaan atau mall di Kabupaten Madiun. Akibatnya, banyak wisatawan memilih untuk mengunjungi mall daripada wisata umbul. (Yoso Nugroho et al., 2020)

Asal mula Umbul berawal dari sumber air belerang di pemandian, yang menurut legenda, dimunculkan oleh Ki Ageng Rongkusumo. Nama "umbul" sendiri merupakan bahasa Jawa "mumbul," yang berarti udara yang keluar dari dalam tanah, sesuai dengan kondisi geografisnya yang jauh dari pegunungan.

Pada 1975 Umbul dikelola oleh pihak swasta, tetapi kejayaan itu tidak berlangsung lama, dan membuat Umbul mengalami penurunan pamor, tidak ada aktivitas, terbengkalai, tidak terawat, dan mengalami penurunan wisatawan. Pada empat tahun lalu tepatnya pada tahun 2012 Umbul mulai dibangun. Pada tahun 2013 dibentuknya BUMD, dan Umbul dibuka kembali dan tampil dengan nama Madiun Umbul Square yang sekarang dikelola oleh pemerintah daerah (Durrotunnasikhah et al., 2020).

Kearifan Lokal

Umbul Square memiliki kearifan lokal yang tercermin dalam tradisi Ruwat Sengkolo Bumi Projo dan kurasan sumber belerang. Ruwat sengkolo adalah ruwatan yang berguna untuk membuka aura atau dapat juga digunakan untuk membuang sial bagi seseorang. Ruwat Sengkolo sendiri dilakukan setiap memperingati tahun baru Islam 1 Muharram. Dalam acara ruwatan ini dilakukan kegiatan berupa kirab tumpeng, kurasan sumber belerang yang berada di kolam Umbul, juga jamasan atau memandikan warisan nenek moyang salah satunya berupa keris (Fitriani et al., 2023). Dalam prosesi ini menggunakan air dari tujuh sumber air yang berbeda menyesuaikan dengan prosesi yang berlangsung.

Upacara adat Jawa Ruwatan berhubungan erat dengan kepercayaan yang terdapat di Pulau Jawa dimana masyarakat Jawa melakukan upacara Ruwatan agar budaya Jawa tidak punah hilang ditelan zaman. Masyarakat tradisional Jawa sangat yakin bahwa kehidupan memang sangat dipengaruhi oleh sang kala, kala dari individu yang membawa musibah baik ataupun buruk (Susanti and Lestari, 2021).

Selain Ruwat Sengkolo Bumi Projo, Umbul Square juga terdapat situs sejarah dan peninggalan zaman purba yang menjadi bukti bahwa Madiun merupakan Loji Umbul atau temoat peristirahatan pejabat Belanda. Terdapat artefak kuno seperti sandung, arca manusia, arca Nandi, jaladwara berbentuk makara, umpak, dan fragmen yoni. Benda peninggalan bersejarah sekarang diletakkan di sebuah tempat di Umbul yang dinamakan "Pojok Sejarah". Dengan dibangunnya Pojok Sejarah membuktikan bahwa pengelola Umbul Square sangat memperhatikan nilai historis yang tinggi dan hubungannya dengan Situs Budaya Ngurawan, asal muasal Kabupaten Madiun berdiri. Keberadaan peninggalan memperkaya nilai kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Madiun khususnya pada tempat wisata Umbul Square.

Selain pada penjabaran diatas ternyata Umbul Square juga memanfaatkan sumber air belerang alami. Sejak dulu kala, air panas belerang menjadi daya tarik utama pengunjung karena digadag-gadag bisa menyembuhkan penyakit, terutama untuk penyembuhan penyakit kulit. Pemanfaatan sumber daya alam ini bukan hanya sebagai praktik pengobatan tradisional, tetapi juga menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup masyarakat setempat yang masih kental dengan budaya kejawennya.

Fasilitas

Umbul Square menawarkan berbagai fasilitas, termasuk wahana permainan, taman binatang, waterboom, pemandian air belerang, bioskop, terapi ikan, outbound, pendopo, gazebo, tempat parkir, dan toilet. Ada juga tambahan hiburan seperti penyewaan mobil mini dan komedi putar mini, yang dikelola melalui kemitraan dengan pihak ketiga. Hewan-hewan di kebun binatang berasal dari konservasi dan sitaan warga, dan kebun binatang ini memiliki izin dari lembaga satwa pembohong. Banyak kasus penjualan satwa ilegal yang ditemukan yakni satu ekor anak antelop, satu ekor rusa tutul, dan satu ekor kambing praha yang dijual sekitar bulan Maret 2024.

Taman wisata ini tidak hanya menawarkan fasilitas yang disebutkan di atas, tetapi untuk membuatnya lebih menarik, itu juga menawarkan banyak hiburan untuk dinikmati selama musim liburan. Contoh hiburan untuk hari raya dan tahun baru termasuk musik angklung, reog, dangdut, dongkre, barongsai, dll. (Durrotunnasikhah et al., 2020).

Peran Umbul Square dalam Konservasi Alam

Lembaga konservasi yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Madiun sangat prihatin dengan peningkatan kasus perburuan liar dan penjualan satwa liar ilegal, yang berpotensi mengancam kelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Pemerintah daerah mengambil tindakan untuk memecahkan masalah ini dengan mendirikan Umbul Square, sebuah lembaga konservasi yang terintegrasi dengan konsep wisata. Tempat ini dirancang untuk tidak hanya menjadi tempat rekreasi tetapi juga sebagai tempat penangkaran dan konservasi flora dan fauna langka, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Dengan menjadikan Umbul Square sebagai tempat ekowisata yang berfokus pada edukasi dan konservasi, organisasi ini berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya menjaga kelestarian flora dan fauna, terutama spesies yang dilindungi oleh undang-undang. Oleh karena itu, Konservasi Madiun secara resmi memberikan beberapa spesies fauna yang terancam punah atau dilindungi kepada Lembaga Konservasi Umbul Square. Untuk menjaga kesejahteraan hewan, kebersihan habitat, dan pendidikan bagi pengunjung, hewan-hewan ini dirawat dan dipelihara sesuai dengan standar konservasi yang berlaku.

Di Umbul Square, hewan-hewan yang ditampung termasuk spesies endemik dan satwa langka yang semakin langka di alam liar, seperti burung elang, kijang, kura-kura, dan berbagai jenis reptil dan unggas eksotis. Dalam upaya konservasi flora lokal, Umbul Square juga melindungi dan mengembangkan berbagai jenis tumbuhan langka. Diharapkan bahwa program ini akan menghasilkan ekosistem mini yang menampilkan keragaman hayati di Madiun dan sekitarnya (Durrrotunnasikhah et al., 2020).

Dengan menjadikan Umbul Square sebagai bagian dari solusi terhadap krisis keanekaragaman hayati, lembaga konservasi ini tidak hanya menjaga alam tetapi juga memimpin pengembangan wisata berwawasan lingkungan yang edukatif dan berwawasan. Dia berharap masyarakat semakin memperhatikan keberadaan flora dan fauna langka dan berpartisipasi dalam menjaga kelestariannya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik di mana hubungan antara manusia dan alam akan lebih baik.

Umbul Square sampai saat ini mengoleksi sebanyak 154 ekor satwa dari berbagai jenis yakni:

Jenis	Deskripsi satwa
Mamalia	Kelompok hewan menyusui dikenal secara ilmiah sebagai mamalia atau kelas <i>Mammalia</i> . Ciri khas utama dari kelompok ini adalah kemampuan betinanya untuk menghasilkan susu dari kelenjar susu (<i>mammæe</i>) sebagai sumber makanan utama bagi anaknya selama masa awal kehidupan.
Aves	Hewan yang sebagian atau seluruh tubuhnya ditutupi oleh bulu merupakan kelompok hewan yang umumnya termasuk dalam kelas Aves (burung) dan Mammalia (mamalia).
Reptile	Kelas Reptilia terdiri dari hewan vertebrata berdarah dingin yang memiliki sisik sebagai penutup tubuhnya. Reptil adalah kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) dengan tubuh yang dilapisi oleh sisik keras atau pelat-pelat tanduk, yang melindungi mereka dari kekeringan dan serangan predator.

Untuk ikon di Umbul Square Kabupaten Madiun yang ringan-ringan yakni burung Merak Hijau (*Pavo muticus*) dan Binturong (*Arctictis binturong*) yang merupakan satwa sejenis musang bertubuh besar. Selain itu terdapat peternakan kuda (*Equus caballus*), Rusa Tutul, Domba (*Ovis aries*), Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*), dan lain sebagainya terang Agus Mahendra sebagai manajemen Umbul Square.

Program Edukasi Lingkungan

Masyarakat adalah orang yang berkecimpung langsung dengan alam. Maka diperlukan edukasi mengenai pelestarian alam. Melalui edukasi yang dilakukan dapat diharapkan masyarakat dapat memahami setiap aktivitas yang mereka lakukan berdampak besar terhadap lingkungan.

Dalam rangka memperingati Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN), seminar Road to HKAN 2023 mengangkat tema "Membudayakan Konservasi dan Mengkonversi Budaya". Tema ini dipilih untuk mengajak semua orang untuk memahami pentingnya konservasi alam dan menjadikannya bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Seminar ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat.

Melalui acara ini, orang-orang belajar lebih banyak tentang sifat Merak Hijau, habitat alamnya, ancaman terhadap keberlangsungan hidupnya, dan upaya pelestarian yang telah dan sedang dilakukan. Dikenal karena bulunya yang indah, merak hijau adalah simbol keanekaragaman hayati Indonesia. Namun sayangnya, perburuan, perusakan habitat, dan perdagangan ilegal menyebabkan populasi burung ini terus menurun. Akibatnya, mereka hadir di Umbul Square adalah salah satu tindakan strategis untuk memastikan pelestarian dan meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya menjaga satwa langka.

Seminar Road to HKAN 2023 juga menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam praktik konservasi karena budaya lokal sering mengandung prinsip-prinsip pelestarian alam. Dengan demikian, diharapkan timbul kesadaran kolektif untuk merawat lingkungan dan mendukung konservasi alam berbasis budaya.

Melalui inisiatif ini, Umbul Square tidak hanya menjadi tempat rekreasi tetapi juga menjadi pusat edukasi lingkungan yang membantu meningkatkan kesadaran konservasi di seluruh negeri. Untuk mewujudkan masa depan yang harmonis antara manusia dan alam, aktivitas seperti ini diharapkan terus berlanjut dan mencapai masyarakat yang lebih luas.

Minat Pengunjung

Dengan pemahaman bahwa daya tarik yang kuat dapat meningkatkan minat pengunjung, pengelola harus fokus pada pengoptimalan berbagai aspek daya tarik yang ada, seperti peningkatan fasilitas, penambahan atraksi baru, dan penyajian informasi yang menarik dan mudah diakses. Selain itu, strategi promosi yang efektif dan kreatif perlu diimplementasikan untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan calon pengunjung. Dengan menguatkan daya tarik pengunjung (Durrotunnasikhah et al., 2020).

Tabel 1. Pengunjung setiap bulan pada tahun 2019 (Durrotunnasikhah et al., 2020).

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	19.911
2.	Februari	6.505
3.	Maret	7.722
4.	April	10.715
5.	Mei	2.595
6.	Juni	24.646
7.	Juli	10.968
8.	Agustus	4.299
9.	September	21.215
10.	Oktober	11.356
11.	November	12.639
12.	Desember	40.925

Saat ini, Umbul Square menarik antara 100 hingga 500 pengunjung pada hari biasa dan 2.000 hingga 3.000 pengunjung pada weekend dan hari besar, dengan harga tiket Rp 20.000 per orang. Hal ini menghasilkan omset harian sekitar Rp. 50.000.000 – Rp 60.000.000, dengan mendapat laba sekitar 50%-75%. Pengunjung berasal dari berbagai daerah di sekitar Madiun seperti Nganjuk, Ponorogo, dan Surabaya (Yoso Nugroho et al., 2020).

Dampak terhadap Lingkungan

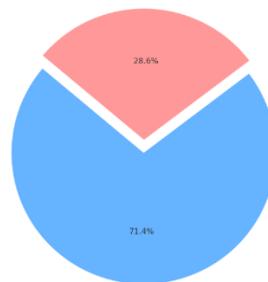
Didirikan sebagai tempat wisata yang menggabungkan elemen edukasi, konservasi, dan rekreasi, Umbul Square telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap ekonomi lokal, terutama dengan menciptakan berbagai peluang usaha dan mendorong roda ekonomi lokal. Selain itu, ia menarik wisatawan dari berbagai wilayah dan memberi orang-orang di sekitarnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam ekonomi secara langsung (Christine, 2019).

Penyewaan toko di area wisata merupakan salah satu cara keterlibatan masyarakat. Diberikan kesempatan bagi anggota komunitas lokal untuk mengembangkan bisnis dengan menjual makanan dan minuman ringan, cinderamata, mainan untuk anak-anak, barang kerajinan lokal, dan penyewaan wahana. Biaya sewa lapak juga bervariasi berdasarkan lokasi dan ukuran tempat, memungkinkan pedagang dengan berbagai tingkat keuangan untuk tetap. Sistem ini membuat masyarakat kecil tetap dapat memulai bisnis dengan modal yang relatif murah, meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar Umbul Square.

Selain dampak ekonomi langsung, Umbul Square juga memberi orang peluang untuk pelatihan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan skala kecil. Dalam jangka panjang, hal ini diharapkan akan menghasilkan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi dan mampu berinovasi untuk mengatasi tantangan zaman.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Umbul Square tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pelestarian alam dan edukasi lingkungan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui peningkatan aktivitas ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Ini adalah contoh nyata bagaimana pengembangan pariwisata berbasis konservasi dan partisipasi masyarakat dapat bekerja sama dan saling menguatkan.

Tabel dan Gambar



Pie chart data sumber jurnal dan artikel



Grafik 1. Jumlah Pengunjung pertahun 2019



Gambar 2. Penangkaran Hewan (a) Sapi Biru (b) Burung Kasuari (c) Orang Utan

KESIMPULAN

Taman Wisata Umbul Square di Kabupaten Madiun telah berkembang menjadi destinasi wisata berbasis konservasi yang menarik banyak pengunjung. Dengan perpaduan wisata alam, sejarah, dan budaya, tempat ini memberikan dampak positif bukan hanya bagi masyarakat lokal tentu juga pengunjung. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan daya tarik wisata, terutama dalam strategi pemasaran dan optimalisasi pengelolaan ekowisata.

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan daya saing Umbul Square, beberapa langkah strategis dapat diterapkan: Mengoptimalkan pemasaran digital melalui media sosial, situs web resmi, dan kolaborasi dengan agen perjalanan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, menambah wahana edukatif dan pengalaman interaktif bagi pengunjung, seperti tur konservasi yang melibatkan wisatawan dalam kegiatan perlindungan satwa, melibatkan komunitas lokal dalam program ekowisata dan pelestarian budaya, seperti pelatihan usaha kreatif berbasis kearifan lokal, mengembangkan program konservasi yang lebih terstruktur dengan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan perlindungan satwa.

Melalui peluang bisnis seperti penyewaan lapak dan pengelolaan parkir, keberhasilan Umbul Square juga membantu masyarakat sekitar. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan dari masyarakat, Umbul Square diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi ikon wisata yang menyenangkan bagi Kabupaten Madiun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semoga informasi tentang Taman Wisata Umbul Square ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang potensi wisata Kabupaten Madiun. Dengan memberikan data, melakukan analisis, dan memberikan ulasan tentang pengelolaan dan daya tarik Taman Wisata Umbul Square, diharapkan masyarakat luas dapat lebih mengenal dan menghargai kekayaan pariwisata lokal Kabupaten Madiun. Taman wisata ini bukan hanya tempat rekreasi; itu juga merupakan contoh nyata bagaimana kekayaan alam dan budaya lokal dapat dimanfaatkan untuk pelestarian lingkungan dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Kami berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu pembangunan, pengelolaan, dan promosi Umbul Square. Umbul Square tidak akan berkembang seperti sekarang tanpa kerja keras dan kerja sama dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, pengelola tempat wisata, masyarakat sekitar, hingga relawan dan pecinta alam. Kami juga berterima kasih kepada pengunjung dan pengunjung setia yang telah mendukung dan menjaga kelestarian tempat ini melalui kunjungan yang bijaksana.

Mari kita bekerja sama untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan potensi lokal seperti Umbul Square agar terus berfungsi sebagai tempat wisata dan aset budaya, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Untuk membuat daerah yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan, perlu ada kesadaran kolektif untuk mencintai dan menjaga tempat wisata lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Pariwisata Umbul Square Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Aliyaningsih, D. (2020). *Peran Kepemimpinan, Power Distance Dan Team Work Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Madiun Umbul Square* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Anggraeni, H. E., Sulistian, M., & Aprilia, W. (2022). Kasus Scaly Face Pada Kakatua Putih (Cacatua Alba) Di Taman Konservasi Madiun Umbul Square. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan (JNTT)*, 4(1).
Doi: [10.22146/jntt.v4i1.4805](https://doi.org/10.22146/jntt.v4i1.4805)
- Awaludina, H. L. (2020). *Pengaruh Lokasi Dan Produk Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisata Buatan (Studi Pada Umbul Square Madiun)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Cahyanti, Ika, S. Sukatman, and Furoidatul Husniah. "Mitosis Dalam Ritual Ruwatan Masyarakat Madura Di Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Edukasi* 4, no. 1 (2017): 13.
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i1.5084>.
- CHRISTINE, A. (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sarana Prasarana, Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam, Citra Wisata, Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Berkunjung Di Taman Wisata Madiun Umbul Square* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
<https://eprints.umpo.ac.id/eprint/4837>
- Durrotunnasikhah, U. (2020). *Strategi Komunikasi Pemasaran Obyek Wisata Madiun Umbul Square Dalam Meningkatkan Pengunjung Pada Tahun 2019* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Faristiana, A. R. (2023). Pemanfaatan instagram@ madiunumbulsquare sebagai media promosi dalam meningkatkan minat pengunjung taman wisata madiun umbul square. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 24(2), 75-81.
- Fauzan, Rikza, and Nashar Nashar. "'Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya' (Kajian Historis Dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede Di Kota Serang)." *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah* 3, no. 1 (2017): 1.
<https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2882>.
- Fitriani, N. E. (2022). *MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU MADIUN UMBUL SQUARE UNTUK MENARIK MINAT PENGUNJUNG DI MASA PANDEMI COVID 19* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- FITRIANI, N. E., & PRABOWO, G. A. (2023). Ruwat Sukerta Sengkala Bumi Praja Nusantara, Sebagai Komunikasi Budaya Masyarakat Umbul Untuk Membersihkan Diri. *JUSAN: Jurnal Sejarah Peradaban Islam Indonesia*, 1(2).
- Indayati, M. L., & Indartini, M. (2016). Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Konsumen dalam melakukan kunjungan wisata Madiun Ngumbul Square. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1-13.
- Kartika, Y. M. (2021). *Pengelolaan Madiun Umbul Square Sebagai Destinasi Edukasi dan Rekreasi di Kabupaten Madiun*.
- Kusumaningrum, L., Rachmalia, F., Ramadhan, M. F., Sari, S. P., & Karim, F. F. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Serta Dampaknya Terhadap Masyarakat Setempat (Studi Kasus: Umbul Brondong, Desa Ngrundul, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten). *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 7(2), 120-133.
Doi: <https://doi.org/10.30598/jhppk.v7i2.10522>
- Marfuah, E. T. M. T. M., Sutomo, S., & Anwar, A. (2017). Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Madiun Umbul Square di Kabupaten Madiun Berdasarkan Metode Balanced Scorecard. *Electronical Journal of Social and Political Sciences (E-SOSPOL)*, 4(1), 41-49.
<https://eprints.umpo.ac.id/11196/>
- Novitasari, L. (2021). *Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Pada Wisata Umbul Square Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
<https://eprints.umpo.ac.id/11197/>

- Nugrohanto, H., Ardianto, Y. T., Natsir, M., Roedjinandari, N., & Supriadi, B. (2024). Towards the sustainability of tourist destinations: the role of trip quality and perceived value in increasing revisit intention at Madiun Umbul Square. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 9(1), 36-46. Doi: [10.33319/ekomaks.v13i1.309](https://doi.org/10.33319/ekomaks.v13i1.309)
- Nugroho, D. Y., Kiswantoro, A., & Damiasih, D. (2020). Pengelolaan Taman Wisata Umbul Square Berbasis Ekowisata Di Kabupaten Madiun, Jawa Timur. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 1-8. Doi: <https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7888>
- Pradipta, F. B., Santoso, A., & Purwaningrum, T. (2024). PENGARUH DAYA TARIK WISATA, INOVASI PRODUK WISATA DAN ELECTRONIC WORD OF MOUTH TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI PADA MADIUN UMBUL SQUARE. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(3). <https://eprints.umpo.ac.id/11187/>
- RIMA, P. (2018). *STRATEGI PENGELOLAAN CITRA OLEH MADIUN UMBUL SQUARE* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Rimba Kridatama, R. (2023). *PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA TAMAN WISATA UMBUL SQUARE MADIUN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Rohmatiah, A., Iswati, R., Pratiwi, D., & Lukito, M. (2022). Program Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Terdampak Pandemi Covid 19 Di Kawasan Wisata Umbul Madiun Dalam Rangka Penguatan Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 76-83.
- SHELA RETNO PUTRI, A. R. I. N. D. A. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Wisata “Madiun Umbul Square” Di Desa Glonggong Kabupaten Madiun Dalam Membidik Wisatawan Domestik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Vanesa, T. F. P. (2024). Pengaruh Fasilitas Wisata, Harga, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Umbul Madiun Square (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Madiun).
- ZAVIER RAVIERI, G. I. O. V. A. N. I. (2023). *PENGARUH KEPEMIMPINAN, BEBAN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN PADA PERUMDA MADIUN UMBUL SQUARE* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).